

STRATEGI PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH PADA MEDIA SOSIAL (STUDI ANALISIS STRATEGI DAKWAH HUSEIN BASYAIBAN DI AKUN TIK TOK @KADAMSIDIK00)

Ainur Rofiq¹, Aviatu Sholihah²

¹Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email : ainurrofiq@insud.ac.id¹aviatussholihah9@gmail.com²

Abstrak: Pesan Dakwah merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh da'i kepada mad'u yang menjadi salah satu unsur penting dalam aktifitas dakwah. Berbagai media dapat digunakan dalam pelaksanaan dakwah, seperti halnya Tik Tok. Salah satu platform yang banyak digunakan oleh masyarakat sekarang. Salah satunya Husain Basyaiban dengan akun Tik Tok @kadamsidik00, yang membahas nilai-nilai islami dan pesan-pesan dakwah yang dikemas dengan cara yang mudah di mengerti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti, menggunakan analisis isi pada akun @kadamsidik00. Data-data tersebut diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi strategi penyampaian pesan dakwah dan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas strategi pesan dakwah yang disampaikan Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa akun @kadamsidik00 menggunakan berbagai strategi dalam penyampaian pesan dakwah di Tik Tok. Salah satunya adalah penggunaan konten kreatif yang menarik perhatian, serta kemampuan untuk mengikuti tren populer di Tik Tok untuk memaksimalkan jangkauan audiens. Selain itu, interaksi dengan pengikut melalui komentar dan respon juga menjadi bagian penting dari strategi akun ini. Peneliti juga menemukan beberapa faktor pendukung yang signifikan dalam strategi penyampaian pesan dakwah di media sosial Tik Tok oleh akun @kadamsidik00. Faktor-faktor ini termasuk kemampuan untuk menciptakan konten yang kreatif dan menarik perhatian, adaptasi dengan tren yang sedang populer, interaksi yang aktif dengan pengikut, serta popularitas akun yang dapat memperluas jangkauan pesan dakwah. Namun terdapat pula faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Batasan durasi konten di Tik Tok, persaingan dengan konten viral lainnya, serta resiko pesan dakwah terdistorsi dapat menjadi penghambat dalam menyampaikan pesan dakwah dengan efektif. Selain itu, pentingnya memahami target audiens yang lebih tepat serta resiko paparan konten negatif juga perlu diperhatikan.

Kata Kunci : *Pesan Dakwah, Strategi, Tik Tok.*

Abstract: The Da'wah message is the message that the da'i wants to convey to the mad'u which is an important element in da'wah activities. Various media can be used to carry out da'wah, such as Tik Tok. One of the platforms that is widely used by people today. One of them is Husain Basyaiban with the Tik Tok account @kadamsidik00, which discusses Islamic values and da'wah messages packaged in a way that is easy to understand. This research uses qualitative research. Researchers used content analysis on the @kadamsidik00 account. These data are processed and analyzed to identify strategies for delivering da'wah messages and supporting and inhibiting factors that influence the effectiveness of the da'wah message strategies delivered. Based on the results of this research, it was found that the @kadamsidik00 account used

various strategies in conveying da'wah messages on Tik Tok. One of them is the use of creative content that attracts attention, as well as the ability to follow popular trends on Tik Tok to maximize audience reach. Apart from that, interaction with followers through comments and responses is also an important part of this account's strategy. Researchers also found several significant supporting factors in the strategy of conveying da'wah messages on Tik Tok social media by the account @kadamsidik00. These factors include the ability to create creative and attention-grabbing content, adaptation to popular trends, active interaction with followers, and the popularity of accounts that can expand the reach of preaching messages. However, there are also inhibiting factors that need to be considered. Limits on the duration of content on Tik Tok, competition with other viral content, and the risk of the da'wah message being distorted can become obstacles in conveying the da'wah message effectively. Apart from that, the importance of understanding the target audience more precisely and the risk of exposure to negative content also needs to be considered..

Keyword: *Da'wah Message, Strategy, Tik Tok.*

A. Pendahuluan

Dakwah dari segi bahasa, dakwah berasal dari kata “*da'wah*”. Dakwah mempunyai tiga huruf asal yaitu *dal*, *ain*, *wawu*. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyampaikan, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, mengisi, dan meratapi.¹

Syekh Ali Mahfudz dalam kitabnya Hidayatul Muryidin mengartikan dakwah sebagai pendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), senantiasa menyeru kepada kebaikan dan mencegah dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

Sedangkan menurut Enjang dan Aliyudin menjelaskan bahwa kegiatan dakwah merupakan proses mengajak manusia kepada al-Islam, dilakukan dengan lisan (*da'wah bi al-ihsan*) maupun tulisan (*da'wah bi al-qalam*), selain itu dapat dilakukan juga dengan perbuatan (*da'wah bi al-hal*) atau aksi sosial Islam (*da'wah bi ahsan al-amal*). Dakwah juga dapat dilakukan dengan cara mengorganisasi dan mengelola kegiatan dalam bentuk lembaga-lembaga Islam sebagai lembaga dakwah yang melakukan sistematisa Tindakan, koordinasi, sinkronasi, dan integrasi program dengan sumber daya yang ada dalam mencapai sasaran perubahan yang dituju.

Di dalam dakwah terdapat rukun dakwah, yang menjadikan dakwah lebih teratur dan jelas dalam proses pelaksanaannya. Salah satu aspek yang terdapat dalam rukun dakwah adalah media dakwah. Media dakwah merupakan alat atau perantara da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u, sehingga pemilihan media dakwah sangatlah penting agar membantu keberlangsungan dan efektifitas dakwah.

Dunia teknologi saat ini berkembang sangat pesat, sehingga semakin banyak yang memudahkan manusia untuk bekerja dan berkomunikasi, salah satunya media sosial. Media sosial merupakan media yang mewadahi Kerjasama antara pengguna yang menghasilkan konten (*user-generated conten*).² Secara umum media sosial berfungsi untuk membagikan pesan. Pesan yang dibagikan dapat berupa berita, gambar, dan juga video. Jika dulu media sosial hanya dapat diakses melalui komputer, tetapi dengan kecanggihan teknologi saat ini, media sosial dapat diakses dimana dan kapanpun yang diinginkan melalui *smartphone*.

Semakin canggih media sosial saat ini, semakin banyak pula orang yang kreatif yang membuat berbagai macam konten dalam bentuk video untuk dibagikan ke media sosial, termasuk negara Indonesia. Banyak *platform* maupun aplikasi yang menyediakan dukungan pembuatan video-video dengan hal yang menarik pada pengguna *smartphone*, salah satunya terdapat pada aplikasi Tik Tok.

¹ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 1st edn (Jakarta: Prenada Media, 2004), 5.

² I Gusti Agung Ayu Kade, *Media Sosial dan Demokrasi*, (Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017), hal.15

Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai cara dan berbagai media. Media dakwah berarti segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dakwah berarti segala sesuatu yang telah ditentukan. Seorang da'i dalam menyampaikan ajaran agama islam kepada manusia tidak akan lepas dari sarana atau media (*wasilah*) dakwah. Kepandaian untuk memilih media dakwah yang tepat merupakan salah satu sudut keberhasilan dakwah. Salah satu media yang di gunakan sebagai ladang dakwah adalah melalui media sosial. Di zaman sekarang, media sosial telah menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Seperti diketahui Bersama, bahwa aplikasi-aplikasi media sosial sudah menjadi bagian tidak terpisahkan dari alat komunikasi yang “dibenamkan” di dalam *smartphone*, tablet ,laptop , dan PC. Kini, dengan semakin luas, cepat dan lebarnya koneksi internet, konsumen semakin dimudahkan dalam mengakses aplikasi media sosial.

Di era seperti ini, masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan media sosial. Media sosial telah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan media sosial saat ini menjadikan masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi, mudahnya akses internet membuat masyarakat juga dengan mudahnya mengakses media sosial.

Salah satu media sosial yang paling di gemari oleh anak muda sekarang ini adalah aplikasi Tik Tok, aplikasi yang banyak di gandrungi oleh kaula muda ini merupakan aplikasi untuk membuat dan menyebarkan beragam video pendek dalam format secara vertikal dan digunakan dengan menscroll video ke atas maupun ke bawah. Aplikasi Tik Tok banyak di gemari karena mudah di gunakan dan memiliki banyak fitur seperti musik, mengedit *video*, *voice over*, sticker, serta video yang ada di Tik Tok itu sederhana.

Dengan banyaknya karya yang dihasilkan melalui aplikasi Tik Tok, maka peneliti menilai bahwa media sosial seperti Tik Tok dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah yang cukup efektif bagi para da'i.

Husain Basyaiban adalah seorang konten kreator Tik Tok dengan user name *@kadamsidik00* yang memiliki 5,7 juta pengikut, 291,6 juta suka dan 1056 video. Konten dakwah husain banyak di tonton oleh masyarakat Indonesia dan lebih banyak dari kalangan remaja hingga dewasa, dikarenakan materi yang di bawakan mudah di pahami dan cenderung ringan dengan pembahasan tentang permasalahan anak muda sekarang dan di bahas secara detail yang di mana dalam video tersebut di sertakan juga dengan dalil-dalil yang memperkuat pembahasan yang di sampaikan, Husain juga sering kali membuat video dakwah untuk menjawab pertanyaan anak muda terkait dengan permasalahan mereka, Husain menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan melalui kolom komentar dengan menggunakan sudut pandang agama dan pendapat para ulama.

B. Metode

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yang valid.³ Setiap penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum penelitian mempunyai tiga macam tujuan, yaitu Penemuan, pembuktian, dan pengembangan.⁴ untuk menyelesaikan penelitian, maka harus menempuh langkah-langkah sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif . untuk membedah strategi penyampaian pesan dakwah Husein Basyaiban pada akun Tik Tok *@kadamsidik00* dan faktor pendukung dan penghambat strategi penyampaian pesan dakwah Husein Basyaiban pada akun Tik Tok *@kadamsidik00*. Teknik analisis data menggunakan: human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Uji keabsahan data digunakan dalam perpanjangan pengamatan danmeningkatkan ketekunan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2-3.

⁴ Rukaesih A Maolani dan Ucu Cahyana *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2015), 10.

C. Temuan Data dan Diskusi

Data Tentang Strategi Penyampaian Pesan Dakwah Husein Basyaiban Pada Akun Tik Tok @kadamsidik00

Strategi dakwah yang digunakan oleh @kadamsidik00 dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang kreatif dan menarik. Beberapa strategi yang digunakan oleh kadam sidik antara lain:

- 1) Memilih tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh khalayak.
- 2) Menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menghindari bahasa yang terlalu formal atau sulit dipahami oleh pengguna Tik Tok.
- 3) Memanfaatkan berbagai macam efek dan filter yang tersedia di Tik Tok untuk membuat pesan dakwah menjadi lebih menarik dan kreatif.
- 4) Memanfaatkan fitur Tik Tok yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam video yang dibuatnya, sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih terasa menyentuh dan mengena bagi pengikutnya.

Husein Basyaiban dalam mengemas pesan dakwah dan menyampaikan kepada penonton menggunakan gaya bahasa yang sederhana, mulia dan bertenaga. Husein sangat tegas dalam menyampaikan sesuatu dan mudah dipahami oleh anak milenial, ia sangat lancar saat *public speaking*. Husein juga menggunakan gaya bahasa menengah yang menimbulkan suasana senang dan damai, nada yang ia gunakan bersifat lemah lembut, penuh kasih sayang serta mengandung humor yang sehat. Pemilihan kata-kata yang Husain gunakan sesuai dengan selayaknya anak muda biasa sehingga mudah dicerna dan dimengerti oleh penonton.

Selain itu ide yang Husain dapatkan untuk konten-konten video yang ia buat diambil dari hal-hal atau peristiwa yang sedang viral di aplikasi Tik Tok. Terkadang Husain *menstitch* video orang lain yang viral dan melenceng dari islam, setelah itu ia jelaskan menurut pandangan islam sendiri. Kemudian contoh-contoh yang dihadirkan berupa kisah para Nabi dan para Sahabat terdahulu yang langsung diceritakan ulang menggunakan gaya bahasa Husain Basyaiban. Dan ia juga menghadirkan contoh-contoh terdekat seperti tentang kehidupan Masyarakat sekarang dan juga kehidupan dirinya sendiri.

A. Konten Dakwah Mengandung Pesan Aqidah

1. Iman Kepada Allah

Iman kepada Allah merupakan iman yang diwujudkan dengan meyakini dan membenarkan bahwa Allah SWT itu benar-benar ada dengan segala sifat agungnya serta melakukan perbuatan yang sesuai dengan perintah Allah, berikut video dakwah dalam bentuk beriman kepada Allah.⁵

a. Husnudzhan Kepada Allah

Video dengan judul “ Husnudzhan Kepada Allah⁶” merupakan video dakwah yang mengandung pesan dakwah Aqidah yang termasuk dalam iman kepada Allah karena dalam vide dijelaskan bahwa sebagai seorang manusia hendaknya percaya dan yakin terhadap pertolongan Allah serta harus selalu berbaik sangka kepada Allah dan hal tersebut dibuktikan dengan pertolongan Allah kepada Nabi Musa yang dikepung tentara Fir’aun dan Allah menurunkan mu’jizatnya kepada Nabi Musa berupa tongkat yang dapat membela lautan. Meyakini adanya hal tersebut termasuk dalam membenarkan bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat agungnya dan segala pertolongan hanya datang dari Allah SWT.

⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), 90.

⁶ Husain Basyaiban, Husnudzan Kepada Allah, Tik Tok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 05 mei 2021, <http://vt.tiktok.com/ZSJTbWwr/>, Diakses pada 02 Juli 2023.

Berdasarkan hadits Riwayat muslim, Rasulullah SAW bersabda: “Janganlah seorang di antara kalian meninggal, kecuali dia telah berbaik sangka kepada Allah.” (HR. Muslim)

2. Iman Kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah adalah bentuk iman yang dapat diwujudkan dalam bentuk mempercayai dan meyakini bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab kepada para rasul utusannya yang berisi seluruh ajaran seperti perintah, larangan, hukum-hukum serta janji dan ancaman.⁷

a. 10 Malam Terakhir Ramadhan

Video dengan judul “10 Malam Terakhir Ramadhan⁸” merupakan video dakwah yang mengandung pesan Aqidah sesuai dengan bahasa dalam video yang mengatakan bahwa siapapun orang muslim yang beribadah pada 10 malam terakhir Ramadhan akan mendapatkan pahala yang berlipat-lipat ganda, ibadah tersebut dilakukan pada malam hari dan dilakukan di masjid pada 10 malam terakhir bulan Ramadhan, pembahasan tersebut sesuai dengan Aqidah pada Allah dalam bentuk mempercayai bahwa Allah telah menurunkan kitab-kitab kepada para rasul utusannya yang berisi seluruh ajaran seperti perintah, larangan, hukum-hukum serta janji dan ancaman. Dalam haditsnya, Rasulullah SAW bersabda: “carilah lailatul qadar pada 10 malam terakhir dari bulan Ramadhan, pada malam yang ke 9 tersisa, malam ke 7 tersisa, malam ke 5 tersisa” (HR. Bukhari).

b. Spoiler Alert

Video dengan judul “Spoiler Alert⁹” merupakan video dakwah yang mengandung pesan Aqidah, didalam video membahas seorang manusia yang berbaik sangka kepada Allah maka Allah akan memberinya juga kebaikan jika seorang manusia percaya jika dirinya kelak akan menjadi ahli surga maka Allah akan menjadikannya ahli surga karna Allah akan sesuai dengan hambanya, prasangka baik tersebut merupakan bentuk iman kepada kitab Allah yang didalamnya berisi janji Allah terhadap manusia yang berbaik sangka. Berdasarkan hadits Riwayat muslim, Rasulullah SAW bersabda: “Sesungguhnya Allah berkata, Aku sesuai prasangka hambaku padaku. Jika prasangka itu baik, maka kebaikan baginya. Dan apabila prasangka itu buruk, maka keburukan baginya.”

B. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

1. Akhlak Kepada Allah

Akhlak kepada Allah merupakan bentuk akhlak yang menunjukkan ridho dan Ikhlas seorang manusia terhadap ketentuan, hukum-hukum serta perintah Allah dengan lapang dada tanpa mengeluh dan menyesalnya, berikut video dakwah yang mengandung pesan akhlak kepada Allah.¹⁰

a. Minum Obat Penunda Haid

Video dengan judul “Bolehkah Meminum Obat Penunda Haid Saat Ramadhan¹¹” merupakan video dakwah yang mengandung pesan akhlak, dalam video menjelaskan seorang Wanita yang meminum obat penunda haid dengan alasan ingin menikmati nikmatnya bulan Ramadhan dan ingin beribadah dengan leluasa tanpa terhalang haid, hal tersebut merupakan bentuk ikhlasnya seorang hamba dalam menjalankan ibadah kepada Allah dibulan Ramadhan, namun merupakan bentuk melawan kodrat Allah yang telah ditetapkan kepada seorang

⁷ *Ibid.*

⁸ Husain Basyaiban. “10 Malam Terakhir Ramadhan,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 02 Mei 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPdBm/>, Diakses pada 02 juli 2023.

⁹ Husain Basyaiban. “10 Malam Terakhir Ramadhan,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 02 Mei 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPdBm/>, Diakses pada 02 juli 2023.

¹⁰ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 102.

¹¹ Husain Basyaiban, “Meminum Obat Penunda Haid,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 12 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPfeA/>, Diakses pada 02 Juli 2023.

Wanita, terlepas dari pendapat tersebut perbuatan yang dilakukan merupakan bentuk ridho, Ikhlas terhadap segala perintah Allah. Allah SWT berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۖ وَأَحْسِنُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) kedalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (Q.S al-Baqarah 2: 195).

2. Akhlak Kepada Manusia

Akhlak kepada manusia merupakan sikap, perilaku dan ucapan antara manusia dengan orang lain, diri sendiri, masyarakat dan tetangga dengan etika yang telah dijelaskan, berikut video dakwah yang mengandung pesan akhlak kepada manusia.¹²

a. Yang Tak Datang Untuk Menetap, Pergilah

Video dengan judul “ Yang Tak Datang Untuk Menetap, Pergilah” merupakan video dakwah yang mengandung pesan akhlak kepada manusia, dalam video dijelaskan mengenai bagaimana sikap seorang manusia dengan orang lain yang lain tersebut hanya untuk singgah dan tidak berniat uuntuk hidup berdampingan maka sikap yang harus diambil adalah membiarkannya pergi dan tidak menahannya karena memang orang tersebut tidak ingin hidup berdampingan, hal tersebut sesuai dengan akhlak baik kepada manusia yang berupa sikap dan perilaku terhadap orang lain.

Allah SWT berfirman:

لَا يَنْهَى اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقْتُلُوا فِي الدِّينِ وَمَمْ يُخْرِجُوا مِنْ دِينِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: Allah tiada melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak pula mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil. (Q.S Al-Mumtahanah 8).

b. Jauhi 3 Hal Sebelum Menyesal

Video dengan judul “Jauhi 3 Hal Sebelum Menyesal¹³” merupakan video dakwah yang mengandung pesan akhlak baik kepada diri sendiri, dalam video dijelaskan bagaimana sikap seorang manusia terhadap dirinya sendiri yang terdiri agar terhindar dari hal-hal yang merugikan dirinya sendiri yang pertama adalah perduli dengan yang pergi, yang kedua selalu membanding-bandingkan dengan orang lain dan yang ketiga berusaha membuat orang lain suka terhadap kita. Pembahasan tersebut merupakan akhlak baik terhadap diri sendiri. Allah SWT berfirman:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya: Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh. (Q.S Al-A'raf 199)

c. Sengaja Batalin Puasa Tanpa Adanya Udzur

Video dengan judul “Sengaja Batalin Puasa Tanpa Adanya Udzur¹⁴” merupakan video dakwah yang mengandung pesan akhlak buruk terhadap diri sendiri, video tersebut menjelaskan seseorang yang dengan sengaja membatalkan puasa Ramadhan tanpa adanya alasan yang jelas dan perbuatan tersebut merupakan dosa besar. Dijelaskan dengan firman Allah SWT “ barang siapa yang membatalkan puasanya tanpa adanya udzur di bulan Ramadhan, maka dia jauh lebih buruk daripada pezina dan orang pemabuk” . perbuatan tersebut

¹² Ibid.

¹³ Husain Basyaiban, “Jauhi 3 Hal Sebelum Menyesal,” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 20 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDHyVw/>, Diakses pada 02 Juli 2023.

¹⁴ Husain Basyaiban, “Batalin Puasa Tanpa Udzur,” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 20 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPfeA/>, Diakses pada 02 Juli 2023.

merupakan akhlak buruk yang menyebabkan kerugian diri sendiri dan hina dihadapan Allah.

3. Akhlak Kepada Alam Sekitar

Akhlak kepada alam sekitar merupakan bentuk Tindakan atau perbuatan antara manusia dengan alam sekitarnya dan Tindakan tersebut harus sesuai dengan ajaran yang telah ditetapkan oleh agama islam, berikut video dakwah yang mengandung pesan akhlak kepada alam sekitar.¹⁵

a. Babi Dalam Islam

Video dengan judul “Babi dalam islam¹⁶” merupakan video yang mengandung pesan akhlak, dalam video dijelaskan mengenai bagaimana sikap kita sebagai manusia yang berakal berperilaku terhadap sesama makhluk Allah yaitu babi yang dihukumi Najis oleh Islam meskipun demikian manusia seharusnya tetap menghargai dan tidak menghina ciptaan Allah dan hal tersebut sesuai dengan bentuk akhlak baik terhadap alam sekitar.¹⁷ “Siapa yang tidak menghormati/ mengasihi, maka ia tidak akan dihormati/dikasihi oleh sang pencipta” (HR. Bukhari)

b. Cuci Pembalut

Video dengan judul “Cuci Pembalut¹⁸” merupakan video dakwah yang mengandung pesan akhlak terhadap lingkungan, dalam video menjelaskan tentang pembalut Wanita yang telah dipakai, dalam permasalahan terdapat 2 pendapat yang pertama mengatakan sebaiknya pembalut habis dipakai dicuci terlebih dahulu karena darah yang menempel akan mengotori lingkungan, dan yang kedua mengatakan pembalut yang habis dipakai sebaiknya tidak dicuci karena microplastic yang ada didalamnya akan ikut keluar. Terlepas dari pendapat yang berbeda dua-duanya merupakan Upaya untuk menjaga lingkungan dan merupakan akhlak kepada alam sekitar.¹⁹

C. Pesan Dakwah yang mengandung Syariah

1. Ibadah

Ibadah merupakan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan dengan Allah yang terdiri dari rukun islam yakni syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji. Dan berikut video dakwa yang mengandung pesan syari’ah dalam hal ibadah:

a. 5 *Lifhack* Agar Puasa Jadi Lancar

Video dengan judul “5 *Lifhack* Agar Puasa Kamu Menjadi Lebih Lancar²⁰” merupakan video yang mengandung pesan syari’ah, dalam video dijelaskan tentang 5 tips yang dapat dilakukan untuk membuat puasa lancar dan terhindar dari batalnya puasa atau berkurangnya pahala puasa, 5 tips tersebut antara lain jangan tidur setelah sahur, memperbanyak minum air putih, melakukan olahraga ringan, istirahat yang cukup dan yang terakhir jangan tinggalkan sholat tarawih. Penjelasan tersebut termasuk dalam pesan dakwah syari’ah dalam hal ibadah puasa mengenai sunnah dalam melaksanakan puasa.²¹

b. Belum Mandi Junub Sakhkah Puasanya?

¹⁵ Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, 24.

¹⁶ Husain Basyaiban, “Batalin Puasa Tanpa Udzur,” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 20 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPfeA/>, Diakses pada 02 Juli 2023.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ Husain Basyaiban, “Cuci Pembalut,” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 12 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKD8Vat/>, Diakses 02 Agustus 2023.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Husain Basyaiban, “5 Lifhack Agar Puasa Jadi Lancar,” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 30 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDFanv/>, Diakses Pada 02 Juli 2023.

²¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 336.

Video dengan judul “Belum Mandi Junub Sahkah Puasanya?”²² merupakan video dakwah yang mengandung pesan syari’ah, dalam video dijelaskan mengenai sah atau tidaknya puasa saat junub dan belum melakukan mandi wajib, batas mandi wajib junub adalah saat memasuki waktu puasa atau terbitnya fajar jika melebihi waktu yang ditentukan maka puasanya tidak sah dan junub juga dibedakan menjadi 2 hal yaitu junub karena mimpi basah dan junub karena berhubungan badan, jika pada siang hari saat puasa terjadi mimpi basah maka puasanya tetap sah akan tetapi jika karena berhubungan badan maka puasanya dihukumi batal. Permasalahan tersebut termasuk pesan syari’ah dalam hal ibadah puasa mengenai ketentuan-ketentuan melaksanakan puasa.²³

Aisyah radhiyallahu‘anha, berkata: “Rasulullah SAW kadang-kadang mendapati waktu fajar (subuh) sedang ia dalam keadaan junub karena berhubungan dengan istrinya, kemudia beliau mandi dan berpuasa.” (HR. Bukhari dan Muslim)

c. Makan Kulit Bibir?

Video dengan judul “Makan Kulit Bibir?”²⁴ merupakan video dakwah yang mengandung pesan syari’ah, dalam video dijelaskan mengenai memakan kulit bibir yang dapat membatalkan puasa, saat berpuasa memang kulit bibir akan cepat kering dan kulit bibir yang termakan akan menyebabkan batalnya puasa, karena meskipun hanya kulit bibir jika tertelan tetap saja hukumnya sama dengan memakan sesuatu dan dapat menyebabkan batalnya puasa, penjelasan tersebut merupakan pesan syari’ah tentang ibadah puasa mengenai ketentuan dalam berpuasa.²⁵ Dari Abu Huraira ra, Nabi SAW bersabda: “Jika seseorang lupa lalu dia makan dan minum (Ketika sedang berpuasa) maka hendaklah dia meneruskan puasanya karena sesungguhnya Allah yang telah memberinya makan dan minum.

d. Apakah Vaksin Membatalkan Puasa

Video dengan judul “Apakah Vaksin Membatalkan Puasa?”²⁶ merupakan video dakwah yang mengandung pesan syari’ah, dalam video menjelaskan suntik vaksin yang dilakukan saat sedang berpuasa, pendapat ulama’ mengenai suntik dibedakan menjadi 3, pertama ulama’ bilang segala suntik tidak membatalkan puasa, yang kedua bilang segala suntik membatalkan puasa, dan yang ketiga mengatakan bahwasannya apabila disuntik dipembuluh darah itu membatalkan puasa sedangkan melalui yang lain tidak membatalkan puasa dan vaksin merupakan suntikan pada jaringan otot sehingga vaksin tidak membatalkan puasa. Bahasan tersebut termasuk pesan syari’ah mengenai ketentuan dalam melaksanakan puasa.²⁷

Pendapat Ibnu Al-Hammam Al- Hanafi dalam Kitab Fathu Al-Qadir : “(Ungkapan: Dan jika memakai celak maka tidak membatalkan puasa) baik tenggorokannya dapat merasakan suatu makanan atau tidak, karena zat yang berada di tenggorokan adalah sisa-sisa yang masuk lewat pori-pori. Sedangkan yang membatalkan puasa adalah sesuatu yang masuk lewat rongga yang terbuka seperti jalan masuk ke tubuh atau jalan keluar darinya, dan bukan dari pori-pori.”

²² Husain Basyaiban, “Belum Mandi Junub, Sahkah Puasanya,” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 26 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDaQe5/>, Diakses 02 Juli 2023.

²³ *Ibid.*

²⁴ Husain Basyaiban, “Makan Kulit Bibir,” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 23 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDUxGq/>, Diakses pada 02 Juli 2023.

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Husain Basyaiban, “Vaksin Membatalkan Puasa?,” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 23 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDkA2D/>, Diakses pada 02 Juli 2023.

²⁷ *Ibid.*

d. Puasanya Orang yang Menikah Sesama Jenis

Video dengan judul “ Puasanya Orang yang Melakukan Pernikahan Sesama Jenis²⁸” merupakan video dakwah yang mengandung pesan syari’ah, dalam video dijelaskan mengenai puasanya orang yang telah melakukan dosa besar berupa menikah dengan sesama jenis, dalam islam menikah dengan sesama jenis adalah dosa besar dan Allah membenci perbuatan tersebut, akan tetapi selama orang tersebut masih mengaku islam maka wajib baginya untuk tetap berpuasa dan puasanya akan tetap dihukumi sah, permasalahan tersebut sesuai dengan pesan syari’ah ibadah mengenai syarat puasa bagi orang muslim. Allah SWT berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۚ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (QS. Al-Baqarah: 183)

e. Nangis Saat Berpuasa, Batal?

Video dengan judul “ Nangis saat berpuasa, batal?²⁹” merupakan video yang mengandung pesan syari’ah, dalam video dijelaskan mengenai orang yang menangis saat sedang berpuasa, dijelaskan bahwa orang yang menangis saat berpuasa tidak menyebabkab batal terkecuali jika air mata mengalir kedalam mulut dan bercampur ludah sehingga ikut tertelan, jika demikian maka dapat membatalkan puasa, penjelasan tersebut merupakan pesan syari’ah mengenai ketentuan-ketentuan dalam berpuasa yang termuat dalam syari’ah ibadah.³⁰

Menurut kitab Matnu Abi Syuja’, ada 10 hal yang membatalkan puasa:

1. Sesuatu yang sampai pada rongga bagian dalam tubuh (jauf) atau kepala
2. Mengobati dengan memasukkan sesuatu pada salah satu dari dua jalan (qubul dan dubur)
3. Muntah secara sengaja
4. Melakukan hubungan seksual secara sengaja pada alat kelamin
5. Keluarnya mani sebab bersentuhan kulit
6. Haid
7. Nifas
8. Gila
9. Pingsan diseluruh hari
10. Murtad

Data tentang faktor pendukung dan penghambat strategi penyampaian pesan dakwah Husein Basyaiban pada akun Tik Tok @kadamsidik00

Berikut adalah hasil temuan terkait faktor pendukung dan penghambat strategi penyampaian pesan dakwah media sosial Tik Tok Husein Basyaiban pada akun @kadamsidik00

1. Faktor Pendukung

a. Popularitas Akun

- 1) Jumlah pengikut akun @kadamsidik00 mencapai ribuan pengguna Tik Tok
- 2) Dukungan pengikut yang aktif berkontribusi dalam menyebarkan pesan dakwah yang disampaikan oleh akun ini.
- 3) Akun yang dikenal dan memiliki reputasi positif dalam konteks pesan dakwah

b. Konten Kreatif

²⁸ Husain Basyaiban, “Puasanya Orang yang Melakukan Pernikahan Sesama Jenis” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 14 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDB1eA/>, Diakses Pada 02 Juli 2023.

²⁹ Husain Basyaiban, “Nangis Saat Berpuasa, Batal,?” Tiktok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 13 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDyYbm/>, Diakses pada 02 Juli 2023.

³⁰ *Ibid.*

- 1) Konten dakwah yang disajikan memiliki keunikan dan kreatifitas yang menarik perhatian
 - 2) Penggunaan format video pendek yang kreatif dan beragam menambah daya Tarik dan engagement pengikut.
- c. Adaptasi dengan Trend
- 1) Akun ini mampu mengikuti tren yang sedang populer di Tik Tok
 - 2) Pesan dakwah disesuaikan dengann tren atau tantangan yang sedang viral, sehingga kontennya tetap relevan dan menarik perhatian pengguna.

2. Faktor penghambat

- a. Batasan Durasi
- 1) Batasan durasi video di Tik Tok (60 detik) seringkali membatasi kompleksitas pesan dakwah.
 - 2) Konten dakwah yang memerlukan penjelasan lebih mendalam atau refleksi yang lebih Panjang mungkin sulit disampaikan dalam Batasan waktu yang terbatas.
- b. Konten viralitas
- 1) Persaingan dengan konten viral lainnya yang bersifat hiburan atau humor dapat mengurangi fokus dan perhatian pengguna terhadap pesan dakwah.
 - 2) Konten viral lainnya yang mungkin tidak memiliki nilai dakwah dapat lebih mudah menarik perhatian pengguna.
- c. Resiko pesan terdistorsi
- 1) Format video pendek berpotensi menyebabkan pesan dakwah menjadi terdistorsi atau hanya mengangkat aspek permukaan tanpa mendalaminya.
 - 2) Pesan yang disampaikan perlu diupayakan agar tetap konsisten dan jelas meskipun dalam Batasan durasi yang singkat.
- d. Target Audiens
- 1) Tidak semua pengguna Tik Tok memiliki minat untuk menerima pesan dakwah.
 - 2) Target audiens mungkin terbatas pada mereka yang memiliki ketertarikan pada nilai-nilai dakwah, sehingga jangkauan pesan menjadi terbatas.
- e. Konten Negatif
- 1) Terdapat resiko paparan konten negative di Tik Tok yang mungkin tidak sesuai dengan nilai-nilai dakwah yang ingin disampaikan oleh akun @kadamsidik00.
 - 2) Penggunaan hashtag yang salah atau partisipasi dalam tren yang tidak sesuai bisa mempengaruhi persepsi pengguna terhadap pesan dakwah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “strategi penyampaian pesan dakwah pada media sosial (studi analisis strategi dakwah Husein Basyaiban di akun Tik Tok @kadamsidik00)” yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Dalam penelitian pada akun @kadamsidik00 menggunakan strategi yang sesuai dan efektif dalam menyampaikan pesan dakwah di media sosial Tik Tok. dengan menggabungkan kreatifitas, interaksi, adaptasi tren dan pemahaman audiens, *platform* ini dapat menjadi alat yang ampuh dalam menyebarkan pesan-pesan moral dan agama kepada audiens yang lebih luas. penulis juga menganalisis 3 jenis pesan dakwah yaitu 3 pesan dakwah aqidah, 6 pesan dakwah akhlak dan 6 pesan dakwah syari’ah. Dalam dakwah aqidah penulis menemukan pesan aqidah yang berupa iman kepada Allah dan iman kepada kitab-kitab Allah. Pesan iman kepada Allah menjelaskan seorang hamba yang ta’at dan ridho terhadap segala ketentuan dan perintah Allah dengan hati yang ikhlas dan lapang dada, iman kepada kitab-kitab Allah menjelaskan seorang manusia yang meyakini dan mempercayai bahwa Allah telah menurunkan kitab kepada para rasul yang berisi seluruh ajaran agama.
2. Dalam konteks penyampaian pesan dakwah di media sosial Tik Tok melalui akun @kadamsidik00, berbagai faktor pendukung dan penghambat telah teridentifikasi yang dapat memengaruhi keberhasilan strategi komunikasi. Adapun faktor pendukung adalah sebagai

berikut: popularitas akun, konten kreatif, Adaptasi dengan trend. Adapun faktor penghambat adalah sebagai berikut: Batasan durasi, konten viralitas, resiko pesan terdistorsi, target audiens, konten negatif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 336.
- Aziz, Mohammad Ali. *Ilmu Dakwah*, 1st edn, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Basyaiba, Husain. “10 Malam Terakhir Ramadhan,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 02 Mei 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPdBm/>, Diakses pada 02 juli 2023.
- Basyaiban, Husain. “Meminum Obat Penunda Haid,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 12 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPfeA/>, Diakses pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain. “Puasanya Orang yang Melakukan Pernikahan Sesama Jenis” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 14 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDB1eA/>, Diakses Pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain. “Batalin Puasa Tanpa Udzur,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 20 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPfeA/>, Diakses pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain. “Jauhi 3 Hal Sebelum Menyesal,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 20 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDHyVw/>, Diakses pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain. “Makan Kulit Bibir,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 23 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDUxGq/>, Diakses pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain. “Nangis Saat Berpuasa, Batal,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 13 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDyYbm/>, Diakses pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain. “Vaksin Membatalkan Puasa?,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 23 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDkA2D/>, Diakses pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain. 5 Lifehack Agar Puasa Jadi Lancar,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 30 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDFanv/>, Diakses Pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain. Batalin Puasa Tanpa Udzur,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 20 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPfeA/>, Diakses pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain. Cuci Pembalut,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 12 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKD8Vat/>, Diakses 02 Agustus 2023.
- Basyaiban, Husain. Husnudzan Kepada Allah, Tik Tok, Diunggah oleh @kadamsidik00, 05 mei 2021, <http://vt.tiktok.com/ZSjThTBwr/>, Diakses pada 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain., “Belum Mandi Junub, Sahkah Puasanya,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 26 April 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDaQe5/>, Diakses 02 Juli 2023.
- Basyaiban, Husain.. “10 Malam Terakhir Ramadhan,” *Tiktok*, Diunggah oleh @kadamsidik00, 02 Mei 2021, <https://vt.tiktok.com/ZSJKDPdBm/>, Diakses pada 02 juli 2023.
- Ibid.*
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Kade, I Gusti Agung Ayu. *Media Sosial dan Demokrasi*, Yogyakarta: Penerbit PolGov, 2017.
- Maolani, Rukaesih A dan Ucu Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo persada, 2015.
- Munir, Muhammad & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014,